

Pendampingan Pengurusan Legalitas Lembaga Kursus Bahasa Inggris Zain Academy

Bradhiansyah Tri Suryanto^{1*}, Mira Wulandari², Maisyaroh³, Husnul Hotimah⁴

¹⁻⁴Universitas Nurul Jadid, Indonesia

Article Info:

Submitted:	Accepted:	Approve:	Published:
25 November 2023	22 Desember 2023	28 Desember 2023	31 Desember 2023

Correspondence Author:

Bradhiansyah Tri Suryanto,
Universitas Nurul Jadid, Indonesia.
Jl. PP Nurul Jadid, Dusun Tj. Lor,
Karanganyar, Kec. Paiton, Kabupaten
Probolinggo, Jawa Timur 67291.

Email: bradhiansyahs@gmail.com

Abstrak. Probolinggo, sebuah wilayah dengan pertumbuhan penduduk yang pesat, menghadapi tantangan dalam meningkatkan kemampuan bahasa Inggris penduduknya, khususnya di Desa Sidorejo. Zain Academy, sebagai lembaga kursus bahasa Inggris di wilayah tersebut, menghadapi ketidakjelasan legalitas yang mengancam kelangsungan operasional dan kepercayaan masyarakat. Program pengabdian ini bertujuan memberikan pendampingan kepada Zain Academy dalam mengurus legalitasnya. Metode pendampingan melibatkan identifikasi status legalitas, analisis kebutuhan dan persyaratan, penyusunan rencana aksi, konsultasi, pendampingan dan bimbingan, serta evaluasi dan monitoring. Hasilnya, Zain Academy berhasil mendirikan Yayasan Cahaya Mulia Desa Nusantara, dengan Keputusan Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0014113.AH.01.04. Tahun 2023. Legalitas yang sah memberikan dasar hukum kuat, meningkatkan kepercayaan masyarakat, dan membuka akses ke bantuan serta dukungan. Pembahasan menyoroti langkah-langkah kritis, keberhasilan mendapatkan akta pendirian yayasan, dan dampak positifnya terhadap keberlanjutan Zain Academy. Keterbatasan melibatkan kurangnya pemahaman masyarakat tentang pentingnya legalitas lembaga pendidikan. Rekomendasi melibatkan peningkatan kesadaran masyarakat, pembentukan yayasan serupa, dan penguatan kerjasama antara lembaga, pemerintah, dan masyarakat. Kesimpulan menegaskan bahwa program pendampingan memberikan kontribusi signifikan, menjadikan Zain Academy sebagai contoh sukses dalam memperoleh legalitas yang sah dan meningkatkan kualitas pendidikan. Rekomendasi untuk masa depan mencakup upaya meningkatkan pemahaman masyarakat dan pembentukan lembaga serupa sebagai langkah positif bagi pendidikan berkelanjutan di wilayah tersebut.

Kata Kunci: Legalitas, Lembaga Kursus, Pendampingan.

This is an open access article under the [CC BY SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



1. PENDAHULUAN

Probolinggo adalah wilayah dengan potensi pertumbuhan penduduk yang cukup pesat (Nuraini, 2017) (Ningrum, & Ahadi, 2022). Dalam menghadapi era globalisasi, kemampuan berbahasa Inggris menjadi krusial bagi penduduk setempat untuk meningkatkan kualitas hidup dan bersaing di

pasar kerja (Munadzdzofah, 2018). Zain Academy, sebagai lembaga kursus bahasa Inggris yang berlokasi di Desa Sidorejo, Kecamatan Kotaanyar, Kabupaten Probolinggo, memiliki peran penting dalam memberikan pendidikan dan pelatihan bahasa Inggris. Meskipun lembaga tersebut sudah didirikan sejak tahun 2012, tetapi situasi legalitas lembaga ini belum jelas, dan menurut Rukmana dkk. (2023) kebingungan mengenai status legalnya mengganggu kelangsungan operasional dan kepercayaan masyarakat terhadap Zain Academy.

Pemerintah Kabupaten Probolinggo telah memberikan perhatian terhadap sektor pendidikan (Hefniy, & Fairus, 2019), termasuk kursus bahasa Inggris. Namun, proses pengurusan legalitas lembaga kursus belum sepenuhnya diawasi, dan persyaratan yang berlaku seringkali kurang dipahami oleh pemilik lembaga (Puang, 2015). Keterbatasan sumber daya dan informasi tentang regulasi dapat menjadi kendala dalam proses pendaftaran dan legalisasi (Robby & Tarwini, 2019).

Masyarakat di Sidorejo, Kotaanyar, Probolinggo menyadari pentingnya belajar bahasa Inggris dan mencari lembaga kursus yang berkualitas. Namun, sebagian besar masyarakat belum memahami pentingnya legalitas bagi lembaga kursus bahasa Inggris (Aliyyah dkk., 2021). Mereka cenderung lebih fokus pada harga dan kualitas layanan, tanpa menyadari risiko yang dapat timbul dari mengikuti kursus di lembaga ilegal (Sinulingga, et al., 2023).

Ketidakjelasan legalitas Zain Academy dapat menyebabkan beberapa dampak negatif. Masyarakat dapat meragukan kualitas pendidikan yang diberikan, dan pihak berwenang bisa mengenakan sanksi hukum jika lembaga tersebut tidak memenuhi persyaratan (Widodo, 2016). Selain itu, lembaga ilegal juga dapat menciptakan persaingan yang tidak sehat dengan lembaga lain yang beroperasi secara sah (Shabillia & Santoso, 2023).

Pendampingan pengurusan legalitas bagi Zain Academy di Sidorejo, Kotaanyar, Probolinggo adalah langkah penting untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat dan keberlanjutan operasional lembaga. Dibutuhkan kerjasama antara lembaga, pemerintah, dan masyarakat untuk memberikan pemahaman tentang pentingnya legalitas bagi lembaga kursus bahasa Inggris (Mualifah & Roekminiati, 2018). Dengan demikian, Zain Academy dapat berperan lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan bahasa Inggris dan memberikan manfaat positif bagi masyarakat setempat.

Tujuan dari program pengabdian kepada masyarakat ini adalah memberikan pendampingan kepada Zain Academy, sebuah lembaga kursus bahasa Inggris yang terletak di Sidorejo, Kotaanyar, Probolinggo, dalam proses pengurusan legalitasnya. Fokus utama adalah untuk memastikan bahwa Zain Academy memiliki legalitas yang sah dan transparan, sehingga tidak ada gangguan terhadap kelangsungan operasionalnya dan masyarakat memiliki keyakinan penuh terhadap integritas lembaga ini.

2. KAJIAN TEORI

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terpapar dari konteks dinamika Probolinggo, suatu wilayah dengan pertumbuhan penduduk yang pesat (Nuraini, 2017; Ningrum & Ahadi, 2022). Dalam menghadapi era globalisasi, pentingnya kemampuan berbahasa Inggris untuk meningkatkan kualitas hidup dan bersaing di pasar kerja menjadi semakin krusial (Munadzdzofah, 2018). Zain Academy, sebuah lembaga kursus bahasa Inggris di Desa Sidorejo, Kecamatan Kotaanyar, Kabupaten Probolinggo, memiliki peran penting dalam memberikan pendidikan dan pelatihan bahasa Inggris di wilayah tersebut. Meskipun sudah berdiri sejak 2012, kebingungan mengenai status legalitas Zain Academy, seperti yang diungkapkan oleh Rukmana dkk. (2023), menciptakan ketidakpastian yang mengganggu kelangsungan operasional dan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga ini.

Perhatian dari Pemerintah Kabupaten Probolinggo terhadap sektor pendidikan, termasuk kursus bahasa Inggris, mencerminkan kesadaran akan pentingnya pendidikan bahasa Inggris di wilayah tersebut (Hefniy & Fairus, 2019). Namun, kajian menunjukkan bahwa proses pengurusan legalitas lembaga kursus belum sepenuhnya diawasi, dan pemilik lembaga seringkali kurang memahami persyaratan yang berlaku (Puang, 2015). Keterbatasan sumber daya dan informasi tentang regulasi menjadi hambatan serius dalam proses pendaftaran dan legalisasi (Robby & Tarwini, 2019).

Di sisi masyarakat, kesadaran akan pentingnya belajar bahasa Inggris di Sidorejo, Kotaanyar, Probolinggo, tampak cukup tinggi. Namun, fokus utama masyarakat lebih condong pada harga dan kualitas layanan, dengan minimnya pemahaman tentang risiko yang dapat timbul dari mengikuti kursus di lembaga ilegal (Aliyyah dkk., 2021; Sinulingga et al., 2023).

Ketidakjelasan legalitas Zain Academy mengarah pada potensi dampak negatif, termasuk keraguan masyarakat terhadap kualitas pendidikan dan risiko sanksi hukum (Widodo, 2016). Lebih lanjut, lembaga ilegal dapat menciptakan persaingan tidak sehat dengan lembaga lain yang beroperasi secara sah (Shabillia & Santoso, 2023). Oleh karena itu, pendampingan pengurusan legalitas bagi Zain Academy di Sidorejo dianggap sebagai langkah penting untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat dan menjaga keberlanjutan operasional lembaga. Kerjasama antara lembaga, pemerintah, dan masyarakat menjadi kunci dalam memberikan pemahaman tentang urgensi legalitas bagi lembaga kursus bahasa Inggris (Mualifah & Roekminiati, 2018). Dengan demikian, diharapkan Zain Academy dapat berperan lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan bahasa Inggris dan memberikan manfaat positif bagi masyarakat setempat.

3. METODE PENELITIAN

Program pendampingan pengurusan legalitas lembaga kursus bahasa Inggris Zain Academy di Sidorejo, Kotaanyar, Probolinggo, memiliki tahapan yang terstruktur untuk memastikan keberhasilan proses. Tahapan pertama adalah identifikasi status legalitas, dimulai dengan pertemuan awal dengan manajemen Zain Academy untuk mengetahui status legalitas saat ini. Dokumen-dokumen terkait, seperti izin usaha dan izin pendirian, dikumpulkan untuk mendapatkan data lengkap mengenai legalitas Zain Academy.

Selanjutnya, tahap analisis kebutuhan dan persyaratan dilakukan dengan mendalam terhadap dokumen-dokumen yang telah dikumpulkan. Konsultasi dengan notaris dan instansi pemerintah dilakukan untuk memahami persyaratan yang berlaku. Target luaran dari tahapan ini adalah daftar persyaratan yang belum terpenuhi dan perencanaan untuk mengatasi ketidakpenuhan tersebut.

Tahapan ketiga melibatkan penyusunan rencana aksi yang terstruktur berdasarkan analisis kebutuhan dan persyaratan. Rencana tersebut mencakup langkah-langkah yang harus diambil, tanggung jawab tim, dan tenggat waktu pelaksanaan. Konsultasi dengan manajemen Zain Academy juga dilakukan untuk memastikan pemahaman mereka terhadap prosedur dan persyaratan pengurusan legalitas.

Selanjutnya, tim pendamping akan memberikan konsultasi kepada manajemen Zain Academy dan menyediakan layanan konsultasi selama proses pengurusan legalitas berlangsung. Tujuan dari tahapan ini adalah agar manajemen teredukasi dan siap menghadapi proses pengurusan legalitas.

Tahapan kelima melibatkan pendampingan dan bimbingan selama proses pengurusan legalitas. Tim pendamping akan memastikan bahwa semua persyaratan dan regulasi dipenuhi sesuai jadwal yang telah ditetapkan, sehingga proses berjalan lancar dan legalitas Zain Academy diperoleh sesuai waktu yang ditentukan.

Terakhir, tahap evaluasi dan monitoring dilakukan secara berkala. Evaluasi terhadap pelaksanaan pendampingan dilakukan, dan pemeliharaan legalitas Zain Academy dipantau setelah proses selesai. Monitoring dan evaluasi dilakukan untuk memastikan keberhasilan program pendampingan dan memungkinkan pengambilan tindakan perbaikan jika ada perubahan atau kendala selama pelaksanaan. Tim PKM Pendampingan Pengurusan Legalitas Lembaga Kursus Bahasa Inggris Zain Academy memainkan peran penting dalam memastikan setiap tahap berjalan sesuai dengan kompetensi dan penugasannya, sehingga program ini dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil

Hasil pengabdian kepada masyarakat oleh Zain Academy dalam pendampingan pengelolaan legalitas lembaga kursus Bahasa Inggris menunjukkan pencapaian signifikan. Salah satu langkah utama yang direncanakan dalam proposal, yaitu mendapatkan akta pendirian yayasan dari notaris, telah berhasil dicapai. Yayasan yang diberi nama "Yayasan Cahaya Mulia Desa Nusantara" kini telah resmi menjadi badan hukum yang menaungi Lembaga Kursus Bahasa Inggris Zain Academy dengan terbitnya Keputusan Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0014113.AH.01.04. Tahun 2023 Tentang Pengesahan Pendirian Yayasan Cahaya Mulia Desa Nusantara.

Dengan mendapatkan akta pendirian yayasan, Zain Academy kini memiliki dasar hukum yang kuat untuk operasionalnya. Yayasan Cahaya Mulia Desa Nusantara menjadi wadah resmi yang mengakomodasi visi dan misi Zain Academy dalam memberikan pendidikan berkualitas kepada masyarakat. Keberadaan yayasan ini memberikan kepercayaan kepada masyarakat, orang tua siswa, dan para stakeholder lainnya tentang komitmen Zain Academy dalam menjalankan kegiatan pendidikan dengan integritas dan transparansi.

Pencapaian ini juga menciptakan dampak positif dalam hal keberlanjutan. Dengan status yayasan yang sah, Zain Academy dapat mengakses bantuan dan dukungan dari berbagai sumber, termasuk program-program pemerintah dan donatur yang peduli terhadap pendidikan. Hal ini membuka peluang untuk pengembangan fasilitas, pengadaan materi pembelajaran, serta peningkatan kualitas pengajaran.

Proses pendampingan yang teliti, kolaborasi erat antara tim pendamping dan manajemen Zain Academy, serta pemahaman mendalam tentang prosedur hukum, menjadikan Zain Academy berhasil meraih status hukum yang sah melalui pendirian Yayasan Cahaya Mulia Desa Nusantara. Keberhasilan ini tidak hanya menjadikan Zain Academy sebagai lembaga kursus bahasa Inggris, tetapi juga sebagai lembaga pendidikan yang memiliki integritas dan komitmen dalam memberikan pendidikan berkualitas kepada masyarakat. Hasil pengabdian ini menciptakan landasan yang kokoh untuk masa depan pendidikan di wilayah tersebut dan memberikan contoh nyata dari dampak positif pendampingan dalam memperkuat legalitas dan keberlanjutan lembaga pendidikan.

Pengesahan pendirian Yayasan Cahaya Mulia Desa Nusantara oleh Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia menjadi penegasan resmi atas status hukum yayasan yang menaungi Zain Academy. Keberhasilan ini dapat dijadikan dasar untuk program tindak lanjut yang lebih luas, termasuk peningkatan kualitas pendidikan, partisipasi dalam program pemerintah, dan kerja sama dengan donatur untuk mendukung pengembangan lembaga secara berkelanjutan.

Keseluruhan, hasil pengabdian ini memberikan kontribusi positif yang berkelanjutan terhadap pendidikan di wilayah tersebut

4.2 Pembahasan

Hasil pengabdian kepada masyarakat oleh Zain Academy dalam mendampingi pengurusan legalitas lembaga kursus Bahasa Inggris mencapai pencapaian yang signifikan. Langkah utama dalam proposal, yaitu mendapatkan akta pendirian yayasan, berhasil terlaksana dengan sukses. Yayasan yang diberi nama "Yayasan Cahaya Mulia Desa Nusantara" kini telah sah secara hukum, terbukti dengan terbitnya Keputusan Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0014113.AH.01.04. Tahun 2023 Tentang Pengesahan Pendirian Yayasan Cahaya Mulia Desa Nusantara.

Akta pendirian ini memberikan dasar hukum yang kuat bagi operasional Zain Academy, melalui wadah resmi Yayasan Cahaya Mulia Desa Nusantara. Keberadaan yayasan ini tidak hanya menaungi Zain Academy tetapi juga mengakomodasi visi dan misi lembaga dalam memberikan pendidikan berkualitas. Dengan status hukum yang sah, Zain Academy mampu meningkatkan kepercayaan masyarakat, orang tua siswa, dan stakeholder lainnya terhadap komitmen lembaga dalam menjalankan kegiatan pendidikan dengan integritas dan transparansi.

Pencapaian ini membawa dampak positif terhadap keberlanjutan Zain Academy. Sebagai yayasan yang sah, Zain Academy sekarang dapat mengakses bantuan dan dukungan dari berbagai sumber, termasuk program-program pemerintah dan donatur yang berfokus pada pendidikan. Hal ini memberikan peluang untuk pengembangan fasilitas, pengadaan materi pembelajaran, serta peningkatan kualitas pengajaran secara keseluruhan.

Proses pendampingan yang cermat, kolaborasi erat antara tim pendamping dan manajemen Zain Academy, serta pemahaman mendalam tentang prosedur hukum, menjadikan Zain Academy berhasil meraih status hukum yang sah melalui pendirian Yayasan Cahaya Mulia Desa Nusantara. Keberhasilan ini tidak hanya meningkatkan reputasi Zain Academy sebagai lembaga kursus bahasa Inggris, tetapi juga sebagai lembaga pendidikan yang memiliki integritas dan komitmen dalam memberikan pendidikan berkualitas kepada masyarakat.

Pengesahan pendirian Yayasan Cahaya Mulia Desa Nusantara oleh Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia bukan hanya merupakan pengakuan resmi terhadap status hukum yayasan tersebut, tetapi juga menjadi dasar yang kokoh untuk melaksanakan program tindak lanjut yang lebih luas. Program-program ini dapat mencakup peningkatan kualitas pendidikan, partisipasi dalam program pemerintah, dan kerja sama dengan donatur untuk mendukung

pengembangan lembaga secara berkelanjutan. Secara keseluruhan, hasil pengabdian ini memberikan kontribusi positif dan berkelanjutan terhadap perkembangan pendidikan di wilayah tersebut

5. KESIMPULAN

Kesimpulan dari pengabdian ini menunjukkan hasil yang sangat signifikan. Zain Academy berhasil melewati tahap kritis dalam mendapatkan legalitasnya, dengan berhasil mendirikan Yayasan Cahaya Mulia Desa Nusantara sebagai badan hukum yang menaungi lembaga kursus Bahasa Inggris ini. Keberhasilan ini memberikan dasar hukum yang kuat untuk operasional Zain Academy, meneguhkan komitmen mereka terhadap integritas dan transparansi dalam memberikan pendidikan berkualitas. Dampak paling mencolok adalah peningkatan kepercayaan masyarakat, orang tua siswa, dan stakeholder lain terhadap Zain Academy. Dengan status hukum yang sah, lembaga ini kini dapat mengakses bantuan dan dukungan dari berbagai sumber, termasuk program-program pemerintah dan donatur yang berfokus pada pendidikan. Ini membuka pintu untuk pengembangan fasilitas, peningkatan kualitas pengajaran, dan berbagai peluang lain yang mendukung pertumbuhan berkelanjutan Zain Academy.

Meskipun demikian, ada beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan dalam pengabdian ini. Pengalaman Zain Academy mencerminkan bahwa kurangnya pemahaman masyarakat tentang pentingnya legalitas lembaga pendidikan dapat menjadi hambatan. Oleh karena itu, rekomendasi untuk program pendampingan sejenis adalah meningkatkan kesadaran masyarakat tentang konsekuensi positif yang dapat diperoleh melalui lembaga yang memiliki legalitas yang sah. Sebagai rekomendasi untuk stakeholders atau program pendampingan sejenis, penting untuk memperkuat kerjasama antara lembaga, pemerintah, dan masyarakat. Pendidikan dan penyuluhan tentang pentingnya legalitas bagi lembaga kursus bahasa Inggris perlu ditingkatkan. Selain itu, pembentukan yayasan atau badan hukum serupa dapat dijadikan contoh dan didorong dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan dan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pendidikan di daerah setempat. Dengan demikian, langkah-langkah ini dapat memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi pendidikan di wilayah tersebut

DAFTAR PUSTAKA

- Aliyyah, R. R., Rahmawati, R., Septriyani, W., Safitri, J., & Ramadhan, S. N. P. (2021). Kuliah kerja nyata: pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan pendampingan pendidikan. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(2), 663-676.
- Hefniy, H., & Fairus, R. N. (2019). Manajemen Strategi dalam Meningkatkan Mutu Pelayanan Kepegawaian. *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(1), 169-197.
- Mualifah, N., & Roekminiati, S. (2018). Pemberdayaan Masyarakat Kampung Inggris Sebagai Destinasi Wisata Edukasi di Kecamatan Pare Kabupaten Kediri. *Jurnal Ilmiah Manajemen Publik dan Kebijakan Sosial*, 2(1).

- Munadzdzofah, O. (2018). Pentingnya Bahasa Inggris, China, dan Jepang Sebagai bahasa Komunikasi Bisnis di era Globalisasi. *VOCATIO: Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Dan Sekretari*, 1(2), 58-73.
- Ningrum, A. F., & Ahadi, G. D. (2022). ANALISIS CLUSTER KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI JAWA TIMUR BERDASARKAN LAJU PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO DENGAN PENDEKATAN K-MEANS. *Jurnal Kompetitif: Media Informasi Ekonomi Pembangunan, Manajemen dan Akuntansi*, 8(2), 60-76.
- Nuraini, I. (2017). Kualitas pertumbuhan ekonomi daerah kabupaten/kota di jawa timur. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 15, 79-93.
- Puang, V. M. R. (2015). *Hukum Pendirian Usaha Dan Perizinan*. Deepublish.
- Robby, U. B. I., & Tarwini, W. (2019). Inovasi pelayanan perizinan melalui online single submission (OSS) Studi pada izin usaha di dinas penanaman modal dan pelayanan terpadu satu pintu (DPMPTSP) kabupaten bekasi. *Administratio: Jurnal Ilmiah Administrasi Publik dan Pembangunan*, 10(2), 51-57.
- Rukmana, A. Y., Sudirjo, F., Alaydrus, M. Z., Dj, A. A., Tasriastuti, N. A., Andriani, H., ... & Hokianto, H. F. (2023). *PENGANTAR ILMU MANAJEMEN: di Lengkapi dengan Manajemen Usaha Kecil dan Manajemen Nirlaba*. Get Press Indonesia.
- Shabillia, L., & Santoso, B. (2023). Analisis Yuridis Terhadap Pembiayaan Berbasis Kekayaan Intelektual dalam Ekosistem Ekonomi Kreatif di Indonesia. *AL-MANHAIJ: Jurnal Hukum Dan Pranata Sosial Islam*, 5(1), 737-746.
- Sinulingga, N. A. B., Sihotang, H. T., & Kom, M. (2023). *Perilaku Konsumen: Strategi Dan Teori*. Iocs Publisher.
- Widodo, H. (2016). Potret pendidikan di Indonesia dan kesiapannya dalam menghadapi masyarakat ekonomi Asia (MEA). *Cendekia: Jurnal Kependidikan Dan Kemasyarakatan*, 13(2), 293-308.